

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menekankan kualitas dan sifat yang diinginkan daripada kuantitas dan memiliki kemampuan untuk mengkarakterisasi peristiwa aktual, apakah itu disebabkan oleh alam atau rekayasa manusia (Destiani, 2021). Penelitian yang menggunakan yaitu desain *cross sectinoanl* dimana variabel bebas dan terikat diobservasi sekaligus secara bersamaan (Notoatdmojo, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi dimana proses penelitian dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Kota Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pengambilan data dilakukan pada 24 juni-20 juli 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Manurut Sugiyono (2013) Populasi adalah item atau subjek yang memenuhi standar. Populasi yang diambil penelitian ini adalah masyarakat yang berumur 15 sampai 59 tahun yang tinggal di 3 posbindu PTM yaitu di PTM sandeyan, keligatuk, banyakan. Pada tahun 2022 yang terdata melakukan kunjungan di 3 posbindu PTM dari bulan januari – maret sebanyak 144 orang.

##### **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan representasi ukuran dan karakteristik suatu populasi ( Sugiyono, 2013).

a. Cara pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dari masing-masing sub populasi menggunakan *proportional random sampling* memperhitungkan ukuran subpopulasi (Riyanto, 2011) Kriteria inklusi

1) Kriteria inklusi

a) Individu yang berumur 15 sampai 59 tahun yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Piyungan, individu yang datang rutin pada tiga bulan terakhir.

b) Bersedia menjadi responden

b. Besar sampel

Rumus sampel menggunakan slovin (2011). Dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 144 masyarakat yang pergi ke 3 Posbindu PTM dalam 3 bulan terakhir.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = Tingkat signifikan 10% (p 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144(0,1)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0.01)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 1,44}$$

$$n = \frac{144}{2,44}$$

$$n = 59 + 10\%$$

$$n = 64,9 \text{ (65)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan 65 sampel.

c. Teknik pengambilan sampel

Menentukan jumlah sampel pada setiap kelompok dengan proporsi yang sama, populasi yang dikumpulkan kemudian dipisahkan menjadi tiga kelompok sesuai dengan subpopulasi.

Rumus berikut digunakan untuk menentukan berapa banyak sampel yang termasuk dalam setiap kelompok:

$$n_1 = \left( \frac{N_1}{N} \right) \times n$$

Keterangan =

$N_1$  = Populasi setiap Kelompok

$N$  = Populasi

$n$  = Jumlah Sampel

1) Jumlah sampel di Posbindu PTM kaligatuk

$$n_1 = \left( \frac{29}{144} \right) \times 65 = 13$$

Jadi, sampel di Poabindu PTM kaligatuk sebanyak 13 orang.

2) Jumlah sampel di Posbindu PTM sandeyan

$$n_1 = \left( \frac{85}{144} \right) \times 65 = 38$$

Jadi, sampel di Posbindu PTM sandeyan sebanyak 38 orang.

3) Jumlah sampel di Posbindu PTM banyakan

$$n_1 = \left( \frac{30}{144} \right) \times 65 = 14$$

Jadi, sampel di kelurhan banyakan sebanyak 14 orang.

### D. Variabel

#### 1. Variable bebas

Variable bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, akses ke Posbindu PTM, dukungan kader dan dukungan keluarga.

#### 2. Variable Terikat

Variable Terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan masyarakat ke pelayanan kesehatan.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang mengambil bentuk struktur kata yang dapat diuji untuk mengkarakterisasi perilaku atau gejala yang diamati.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
1.	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang posbindu PTM	Kuesioner	1. Kurang baik < 50% 2. Baik > 50%	Ordinal
2.	Akses ke Posbindu PTM	Jarak dari tempat tinggal ke Posbindu PTM	Kuesioner	1. Sulit (0-3) 2. Mudah (4-6)	Ordinal
3.	Dukungan kader	Tugas peran kader dalam mengembangkan Pelayanan Kesehatan dimasyarakat	Kuesioner	1. Kurang (0-2) 2. Mendukung (3-5)	Ordinal
4.	Dukungan keluarga	Tindakan, sikap terhadap setiap anggota keluarga	Kuesioner	1. Kurang (0-2) 2. Mendukung (3-5)	Ordinal
5.	Pemanfaatan Posbindu	Memanfaatkan program pelayanan Kesehatan posbindu PTM yang berada disekitar tempat tinggal	Kuesioner	1. Kurang (0-3) 2. Memanfaatkan (4-6)	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Intrument penelitian adalah pedoman tertulis tentang seputar pengamatan penelitian, wawancara penelitian, atau pun pertanyaan untuk mendapat informasi seputar penelitian yang dilakukan (Gulo, 2000). Peneliti ini menggunakan kuesioner yang diadopsi murni dari penelitian Sri Natalia Ginting (2018) terdiri dari 27 pertanyaan, yang dibagi menjadi 5 dimensi. Pengetahuan (5 butir pertanyaan), Akses ke posbindu PTM (6 butir pertanyaan), kurangnya dukungan kader (5 buah pertanyaan), kurangnya dukungan keluarga (5 butir pertanyaan), kurangnya pemanfaatan Posbindu PTM (6 butir pertanyaan). Alat dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari :

- a. Demografi untuk mengidentifikasi responden peneliti, seperti nama, usia, jenis kelamin, latar pendidikan terakhir, dan pekerjaan
- b. Kesioner faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan masyarakat ke Posbindu PTM. Untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan Posbindu PTM, digunakan kuesioner dengan 27 item pertanyaan. Jika respons yang salah menerima skor 0, respons yang benar menerima skor 1 (Arikunto, 2010).

Kisi-kisi kuesioner Pemanfaatan terhadap Posbindu PTM tercantum dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pemanfaatan Posbindu PTM Terhadap Posbindu PTM**

No	Aspek	No Item favourabel	Total
<b>Pengetahuan</b>			
1.	Bentuk peran dalam kegiatan PTM	1	1
2.	Tujuan Posbindu PTM	1,4	2
3.	Lokasi Posbindu PTM	3	1
4.	Kegiatan Posbindu PTM	5	1
<b>Akses ke Posbindu PTM</b>			
5.	Lokasi posbindu PTM	1,2,3,5,6	5
6.	Membutuhkan transportasi ke posbindu PTM	4	1
<b>Dukungan Kader</b>			
Info. rmasi Posbindu			
7.	PTM dari tenaga kesehatan	1	1
8.	Penyuluhan Posbindu PTM	2,3,4	3
9.	Kegiatan untuk mencegah PTM	5	1
<b>Dukungan Keluarga</b>			
10.	Informasi tentang posbindu PTM pada keluarga	1,2	2
11.	Nasehat yang dibetikan oleh keluarga	3	1
12.	Motivasi yang diberikan oleh keluarga	4,5	2
<b>Pemanfaatan Posbindu PTM</b>			
13.	Memanfaat posbindu PTM dalam 6 bulan terakhir	1	1
14.	Rutin ke posbindu PTM	2	1
15.	Layanan kesehatan diposbindu PTM	3	1
16.	Manfaat yang dirasakan diposbindu PTM	4,5	2
17.	Mencari informasi tentang posbindu PTM	6	1
<b>Jumlah</b>			27

## 2. Metode Pengumpulan Data

Para peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini, dibantu oleh asisten peneliti yang telah diinstruksikan sebelumnya untuk menyeimbangkan persepsi. Pembagian kuesioner dengan mendatangi 3 Posbindu PTM di wilayah Piyungan jika ada posbindu PTM yang menyelenggarakan posbindu PTM 6 bulan sekali maka penelitian dilakukan secara door to door dengan data dari kader, sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan penelitian serta bagaimana mengisi kuesioner,

tidak lupa peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, setelah disetujui berulah kuesioner dibagikan ke responden. Peneliti mengoreksi kembali data yang terisi sudah tepat atau belum.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah akurasi dalam mengukur suatu instrumen (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas kuesioner karena adanya modifikasi pada kuesioner sebelumnya dari kuesioner Ginting (2018) 27 item tentang variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan posbindu PTM untuk pasien lansia di Puskesmas Ratang Medan kecamatan Petisah. Uji validitas dilaksanakan pada 16 Februari 2023 dengan 20 responden di wilayah kecamatan Piyungan. Ada pun hasil uji validitas sebagai berikut : dari 27 item semua dinyatakan valid, dari validitas kuesioner pengetahuan  $r$  hitung tertinggi 0,787 dan  $r$  hitung terendahnya 0,530, akses ke Posbidbu PTM menunjukkan  $r$  hitung tertinggi 0,772 dan  $r$  terendahnya 0,456, dukungan tenaga kesehatan  $r$  hitung tertinggi 0,795 dan  $r$  hitung terendah 0,471, dukungan keluarga  $r$  hitung tertinggi 0,764  $r$  hitung terendahnya 0,460, dan pemanfaatan Posbindu PTM  $r$  hitung tertinggi 0,835 dan  $r$  hitung terendahnya 0,614, sehingga nilai hasil uji validitas pada kuesioner penelitian ini adalah pada rentang  $r$  0,456 –  $r$  0,835.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran, apakah alat pengukuran akurat dan mempertahankan konsistensinya dari waktu ke waktu. Uji realitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan komputerisasi dan program SPSS. Variabel dinyatakan realistis jika nilai reliabilitas yang diperkirakan lebih tinggi dari ketetapan *Cronbach's alpa* yaitu  $>0,444$ , di mana item uji dianggap valid jika nilai *Cronbach's alpa*  $> r$ -tabel. Dalam uji reliabilitas kuesioner instrumen, nilai *Cronbach/s alpa* untuk variabel pengetahuan (0,692), akses ke posbindu PTM (0,609), dukungan keluarga (0,728), dan penggunaan posbindu PTM

(0,803) semuanya melebihi nilai  $r_{tabel}$  0,444, menunjukkan bahwa instrumen tersebut dianggap sebagai alat penelitian yang andal.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengelolaan

Data yang telah terkumpul akan dilakukan pengelolaan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Tahap editing yaitu melakukan pengecekan data, jika data belum lengkap maka peneliti melakukan pengambilan data terhadap responden tersebut.

#### b. *Coding*

Tahap *Coding* yaitu tahap peneliti memberikan tanda setiap data berupa angka, selanjutnya data dimasukkan kedalam lembar rabel kerja untuk melakukan analisa terhadap data yang didapatkan.

##### 1) Pengetahuan

Baik = kode 1

Kurang baik = kode 2

##### 2) Akses ke Posbindu PTM

Mudah = kode 1

Sulit = kode 2

##### 3) Dukungan kader

Mendukung = kode 1

Kurang Mendukung = kode 2

##### 4) Dukungan keluarga

Mendukung = kode 1

Kurang Mendukung = kode 2

##### 5) Pemanfaatan Posbindu PTM

Memanfaatkan = kode 1

Kurang Memanfaatkan = kode 2

c. *Processing*

Memperoses informasi sehingga dapat digunakan untuk analisis. Peroses dapat menggunakan perangkat lunak komputer setelah awalnya memasukkan data survei.

d. *Cleaning*

Setelah dilakukan entry data, maka dilakukan pengecekan data kembali dengan melihat kemungkinan kesalahan saat melakukan pengkodean, ketidak lengkapan data dan selanjutnya dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

a. *Analisa Univariate*

Analisa Univariate yaitu dapat mempelajari lebih lanjut tentang setiap sifat dari variabel yang diselidiki. Dalam analisis menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan software SPSS untuk melakukan analisis. Gunakan metode di bawah ini untuk mewakili karakteristik responden (tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan) sebagai distribusi frekuensi:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase

f = frekuensi

n = Jumlah sampel

b. *Analisa Bivariat*

Analisa Brivariat adalah analisa bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen. Untuk melihat pengaruh variable independent dan variable dependen yaitu menggunakan uji *chi square* dengan interval kepercayaan 95% (p 0,05), jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi maka anternatif yang bisa digunakan yaitu menggunakan uji *fisher exact*. Berikut ini menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak: jika nilai p kurang dari 0,05, hipotesis

diterima; Di sisi lain, jika nilai P lebih besar dari 0,05, hipotesis ditolak.

#### Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	sedang
0,60-0,799	kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber data : sugiono (2013:250)

#### I. Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan (keperawatan) merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan dengan manusia. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 22 juni 2023 Skep/293/KEP/VI/2023. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

##### 1. Menghormati harkat martabat manusia (respect for persons)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggungjawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Pada penelitian ini seluruh responden bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian dengan menyetujui informed concent.

- a. Peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya mencantumkan inisial.
- b. Informed consent responden yang telah menyetujui untuk mengikuti penelitian ini, maka akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.
- c. Responden diperbolehkan untuk menolak tanpa adanya sanksi

2. Berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficence)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Dalam penelitian ini, beneficence yang diharapkan yaitu penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya keluarga dan masyarakat yang memiliki riwayat penyakit tidak menular.

Prinsip tidak merugikan dalam penelitian ini terlihat dari peneliti hanya memberikan kuesioner sehingga tidak ada intervensi atau apapun yang dapat merugikan pasien baik secara fisik maupun psikologis. Satu-satunya kerugian yang dialami hanya waktu untuk mengisi kuesioner. Oleh karenanya peneliti memberikan kompensasi berupa pulsa sebagai pengganti kuota saat pengisian kuesioner.

3. Keadilan (justice)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya, tidak membedakan responden berdasarkan usia, warna kulit, kesukaan dan lain-lain (Handayani, 2018).

## **J. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan (*preparation stage*)

Pada tahap ini dilakukan persiapan proses dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun prosedur pelaksanaan penelitian, diawali dengan pengumpulan proposal dan diakhiri dengan saran yang telah direvisi. Berikut langkah-langkah awal dalam mereferensikan penelitian ini:

- a. Identifikasi masalah penelitian melalui tinjauan pustaka menggunakan jurnal, buku, internet, dan studi lapangan sebagai acuan penelitian.
- b. Mengajukan judul dalam penelitian yang akan diambil.

- c. Diskusikan judul penelitian dengan dosen pembimbing dan putuskan proses pembuatan skripsi penelitian.
  - d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Piyungan dan Dinkes Bantul.
  - e. Melakukan studi pendahuluan di Dinkes Bantul.
  - f. Membuat proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
  - g. Mengerjakan proses perbaikan setelah bimbingan.
  - h. Persiapan presentasi proposal skripsi 14 April 2022.
  - i. Menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kelurahan Posbindu PTM yang akan diteliti.
  - j. Melakukan pemelihan asisten peneliti yaitu Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang mendukung dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
  - k. Membuat apresepsi dengan asisten peneliti tentang penentuan pengambilan data yang akan diambil kepada responden.
2. Tahap Pelaksanakan
- Ada pun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut :
- a. Peneliti datang ke per Posbindu PTM yang sedang diselenggarakan di wilayah Piyungan jika ada salah satu posbindu PTM yang diselenggarakan 6 bulan sekali maka penelitian dilakukan secara door to door.
  - b. Tiga mahasiswa dengan latar belakang S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani, sebelumnya telah melakukan persamaan persepsi tentang cara mengisi kuesioner akan menjadi asisten peneliti penelitian.
  - c. Berkoordinasi prodi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mengelola dan mendapatkan surat etik penelitian dan surat izin penelitian
  - d. Mengirimkan surat izin penelitian dan surat etik penelitian ke kantor kelurahan daerah PTM yang akan di teliti

- e. Meminta persetujuan kepada kader Posbindu PTM untuk melakukan penelitian dan mengkonfirmasi jadwal diselenggarakannya penelitian.
- f. Melakukan pembekalan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, dan persamaan persepsi dalam kuesioner dengan ibu kepala desa dan ibu kader.
- g. Jelaskan kepada responden tentang alur penelitian dan proses pemberian informed consent. Informasi mengenai jenis penelitian, metodologi penelitian, tujuan penelitian, dan kerahasiaan telah diberikan kepada khalayak informasi.
- h. Responden mengisi formulir informed consent jika sudah setuju untuk menjadi responden, dan peneliti mulai mengumpulkan data primer dari mereka.
- i. Setiap responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti selama proses pengumpulan data, dan dibutuhkan waktu sekitar 15-20 menit bagi setiap orang untuk menyelesaikan kuesioner. Peneliti mengkaji kuesioner yang telah diisi setelah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa tanggapan tidak diisi dengan tidak benar.
- j. Mengumpulkan kuesioner untuk digunakan dalam rekapitulasi dan analisis data.
- k. Setelah selesai mengisi kuesioner, memberikan reward kepada responden

### 3. Tahap Akhir

Sebagai bagian dari proses pembuatan laporan akhir, Bab IV yang terdiri dari temuan studi, analisis, dan keterbatasan penelitian yang disiapkan. Dalam Bab V ada kesimpulan dan saran.